

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian : Asuhan Kebidanan ini dilakukan di PMB Annisak Meisuri, S.ST., Bdn Sukajaya wai Lubuk Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan : Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Pada Ibu. F dengan anemia ringan dilakukan setelah proposal disetujui.

B. Subjek Penelitian

Ibu. F usia 30 tahun G1P0A0 usia kehamilan 30 minggu 1 hari dengan Anemia ringan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam kasus ini instrumen pengumpulan data adalah format pengkajian ibu hamil.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung atau dari sumber aslinya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tatap muka pada ibu hamil, observasi langsung, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium sederhana.

a. Anamnesa

Tujuan dari anamnesa adalah untuk memperoleh data atau informasi mengenai gejala yang dirasakan atau diderita pasien.

b. Pemeriksaan fisik ibu hamil

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara:

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihatan, penciuman dan pendengaran sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Pada Ibu. F inspeksi dilakukan berurutan dari kepala sampai kaki.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba, tangan, jari adalah suatu instrumen yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ibu. F telah dilakukan pemeriksaan palpasi abdomen.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokal, ukuran, bentuk dan konsistensi.

4) Aukultasi

Pada kasus Ibu. F aukultasi dilakukan untuk memeriksa detak jantung janin dan pernapasan ibu.

c. Pemeriksaan Laboratorium Sederhana

Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan untuk mengetahui kadar hemoglobin.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien. Dalam studi kasus ini informasi diperoleh dari catatan bidan, dan buku KIA.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus Di PMB Annisak Meisuri, S.ST.,Bdn Sukajaya way Lubuk Lampung Selatan dengan anemia ringan menggunakan alat sebagai berikut:

1. Alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah:
 - a. Lembar observasi
 - b. Alat tulis :
 - 1) Buku
 - 2) Pulpen
2. Alat untuk Pemeriksaan Fisik
 - a. Stetoskop
 - b. Tensi
 - c. Handscoon
 - d. Thermometer
 - e. Jam tangan
 - f. Timbangan
 - g. Alat ukur tinggi badan (cm)
 - h. LILA
 - i. Penlight
 - j. Reflex hammer
 - k. Alat yang di gunakan dalam pemeriksaan Hb adalah Easy Touch
3. Alat untuk membuat jus buah bit
 - a. Timbangan makanan
 - b. Blender
 - c. Wadah plastik yang memiliki tutup
 - d. pisau
4. Bahan bahan yang digunakan antara lain
 - a. Stik Hemoglobin Easy Touch
 - b. Lancet
 - c. Kapas alcohol
 - d. 100 gram Buah bit
 - e. 150 ml air matang

F. Jadwal Kegiatan

No	Kunjungan	Jam	Perencanaan
1.	Kunjungan 1	09.00	<p>ANC Uk 30 mgg 1 hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri kepada pasien. 2. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 3. Menjelaskan pada ibu maksud dan tujuan. 4. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien. 5. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien studi kasus. <ol style="list-style-type: none"> a) Melakukan pengkajian data pasien. b) Melakukan anamnesa terhadap pasien. c) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 6. Memeriksa tanda dan gejala anemia pada ibu hamil yaitu mudah lelah dan letih, sering mengantuk, pucat, pusing, lemah. 7. Melakukan pemeriksaan Hemoglobin 8. Menjelaskan hasil pemeriksaan. 9. Memberikan edukasi kesehatan mengenai tanda bahaya anemia dalam kehamilan. 10. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi Zat besi seperti Buah bit. 11. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup. 12. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang dihari selanjutnya.
2.	Kunjungan II	09.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. 3. Memberitahu kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi jus buah bit sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu.

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Memotivasi ibu untuk terus mengonsumsi jus buah bit dengan takar yang telah ditentukan yaitu 250 ml/hari yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia. 5. Menganjurkan kepada suami ibu agar dapat mengingatkan ibu untuk meminum jus buah bit seperti yang sudah dianjurkan. 6. Memberitahu pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
3.	Kunjungan III	09.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. 3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi jus buah bit sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu. 4. Memotivasi ibu untuk terus mengonsumsi jus buah bit dengan takar yang telah ditentukan yaitu 250 ml/hari yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia. 5. Menganjurkan kepada suami ibu agar dapat mengingatkan ibu untuk meminum jus buah bit seperti yang sudah dianjurkan. 6. Memberitahu pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
4.	Kunjungan IV	09.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. 3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi jus buah bit sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu. 4. Mengingatkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). 5. Memotivasi ibu untuk terus mengonsumsi jus buah bit dengan takar yang telah ditentukan yaitu 250 ml/hari yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia.

			<ol style="list-style-type: none"> 6. Menganjurkan kepada suami ibu agar dapat mengingatkan ibu untuk meminum jus buah bit seperti yang sudah dianjurkan. 7. Memberitahu pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
5.	Kunjungan V	09.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. 3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi jus buah bit sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu. 4. Memotivasi ibu untuk terus mengonsumsi jus buah bit dengan takar yang telah ditentukan yaitu 250 ml/hari yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia. 5. Menganjurkan kepada suami ibu agar dapat mengingatkan ibu untuk meminum jus buah bit seperti yang sudah dianjurkan. 6. Memberitahu pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
6.	Kunjungan VI	09.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. 3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi jus buah bit sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu. 4. Memotivasi ibu untuk terus mengonsumsi jus buah bit dengan takar yang telah ditentukan yaitu 250 ml/hari yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia. 5. Menganjurkan kepada suami ibu agar dapat mengingatkan ibu untuk meminum jus buah bit seperti yang sudah dianjurkan. 6. Memberitahu pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
7.	Kunjungan VII	09.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. 3. Melakukan pemeriksaan

			<p>hemoglobin ibu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberitahu pada ibu hasil pemeriksaan hemoglobin yang meningkat. 5. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah rutin meminum jus buah bit yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu. 6. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dan vitamin yang telah diberikan bidan. 7. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup. 8. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi. 9. Menjelaskan kepada suami ibu bahwa kadar hemoglobin ibu sudah meningkat. 10. Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan yang telah dilakukan.
--	--	--	--